

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan pada penelitian kualitatif ini menggunakan studi kasus. Studi kasus yaitu riset yang memfokuskan pada pendalaman kasus dengan terinci dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data dalam suatu periode.¹ Fokus studi kasus adalah spesifikasi kasus dalam suatu kejadian baik itu yang mencakup individu, kelompok budaya ataupun suatu potret kehidupan. Creswell mengemukakan beberapa karakteristik dari suatu studi kasus yaitu: (1) mengidentifikasi “kasus” untuk suatu studi; (2) Kasus tersebut merupakan sebuah “sistem yang terikat” oleh waktu dan tempat; (3) Studi kasus menggunakan berbagai sumber informasi dalam pengumpulan datanya untuk memberikan gambaran secara terinci dan mendalam tentang respons dari suatu peristiwa.²

Pada riset ini peneliti mengangkat kasus mengenai studi kasus manajemen diri pernikahan dini. Kelebihan yang diperoleh dengan menggunakan metode ini yaitu pemahaman yang mendalam serta sangat spesifik karena mengakar pada kasus yang menjadi akurasi pemahaman masalah yang mendalam. Kecakapan dan kecermatan peneliti merupakan

¹ John W. Creswell. "*Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Traditions.*" (London: SAGE Publications, 2018).

² John W. Creswell. "*Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Traditions.*" (London: SAGE Publications, 2018).

syarat dalam menggunakan metode ini.³ Hal ini menjadikan pendekatan studi kasus merupakan usaha peneliti untuk memperoleh manajemen diri perempuan yang menikah dini di Amuntai Tengah.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Adapun penelitian ini menggunakan kriteria subjek mencakup:

- a. Perempuan yang menikah usia dini
- b. Usia 15-17 tahun
- c. Berdomisili di Amuntai Tengah
- d. Bersedia menjadi subjek

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini yaitu:

- a. Bagaimana manajemen diri pada perempuan yang menikah usia dini di Amuntai Tengah?
- b. Faktor apa yang mendukung dan menghambat manajemen diri pada perempuan untuk menikah usia dini di Amuntai Tengah?

3. Lokasi penelitian

Lokasi riset adalah Desa Alamatan dan Banjang Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara

³ Audifax. "Sebuah Pengantar Untuk "Mencari-Ulang" Metode Penelitian Dalam Psikologi." (Yogyakarta: Jalasutra, 2008).

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah suatu hal di momen tertentu yang didapat dan diperoleh pada waktu serta tempat tertentu. Data adalah jawaban atas suatu keingintahuan.⁴

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang bersumber pada sumber pertama yang didapatkan di tempat penelitian.⁵ Sumber pertama dalam penelitian ini merujuk pada pokok-pokok masalah yang mencakup manajemen diri perempuan yang menikah usia dini dan faktor yang mendukung manajemen diri perempuan yang menikah usia dini di Amuntai Tengah.

b. Data Sekunder

Data dari sumber kedua disebut data sekunder.⁶ Data ini mencakup temuan pendukung dari buku maupun artikel ilmiah, undang-undang, dan orang diluar dari informan terkait yang dapat memberikan data tambahan.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan untuk keakurat temuan penelitian yaitu:

- a. Subjek yakni individu sebagai sumber utama yang dimintai informasi secara langsung, yaitu manajemen diri dan faktor perempuan yang menikah dini di Amuntai Tengah.

⁴ Audifax. "Sebuah Pengantar Untuk "Mencari-Ulang" Metode Penelitian Dalam Psikologi." (Yogyakarta: Jalasutra, 2008).

⁵ Rahmadi. "Pengantar Metodologi Penelitian." (Banjarmasin: Antasari Press, 2011).

⁶ Rahmadi. "Pengantar Metodologi Penelitian." (Banjarmasin: Antasari Press, 2011).

- b. Informan, yaitu individu yang dimintai bantuan untuk memperoleh informasi tentang data yang sedang dicari, seperti suami, mertua, teman, tetangga.
- c. Dokumen, yaitu catatan penting serta dokumen-dokumen yang berhubungan dengan riset seperti surat ijin menikah dibawah umur yang diajukan di pengadilan agama.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Interview Mendalam

Interview mendalam yakni pembicaraan yang didasarkan pada maksud tertentu. Pembicaraan atau tanya jawab dilakukan dari *interviewer* yang melayangkan pertanyaan-pertanyaan dengan *interviewee* yang memberikan respon terhadap pertanyaan tertentu dengan jawaban.⁷ Teknik ini dilakukan dengan mengadakan tanya jawab langsung baik kepada subjek maupun informan untuk mencari data tentang manajemen diri perempuan yang menikah dini.⁸

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menulis catatan, foto, termasuk buku-buku pendapat, teori, undang-undang, dan hal-hal lain

⁷ Lexy J. Moleong. "*Metodologi Penelitian Kualitatif*." (Remaja Rosdakarya: Bandung, 2012).

⁸ Sugiyono. "*Memahami Penelitian Kualitatif*." (CV Alfabeta: Bandung, 2016).

yang berkaitan dengan masalah penelitian.⁹ Dokumen pada penilaian ini yaitu foto pernikahan, dan semua dokumen yang membuktikan pernikahan subjek.

E. Keabsahan Data

Keabsahan data diuji dengan melakukan triangulasi data. Triangulasi data dipakai untuk meningkatkan kesahihan dalam pendekatan kualitatif. Triangulasi dilakukan dengan menggunakan beberapa sumber untuk mendapatkan gambaran penuh suatu fenomena yang diamati.¹⁰ Pengecekan derajat kepercayaan dilakukan dengan melakukan perbandingan informasi yang didapatkan dari waktu maupun cara yang berbeda bisa dengan membandingkan hasil wawancara dengan pengamatan, perkataan orang saat situasi penelitian dengan yang dikatakan sepanjang waktu, dan membandingkan dokumen dengan hasil interview.¹¹

F. Analisis Data

Pada penelitian kualitatif penganalisisan data dilakukan secara simultan dengan berlangsungnya pengumpulan data, hal ini dikerjakan saat dan sesudah pengumpulan data.¹² Penganalisisan data dilakukan dalam beberapa tahapan yakni:

⁹ Margono. "Metode Penelitian Pendidikan." (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

¹⁰ Haris Herdiansyah. "Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial." (Jakarta: Salemba Empat 2010).

¹¹ Burhan Bungin. "Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya." (Jakarta: Kencana, 2010).

¹² Michael Quinn Patton. "How To Use Qualitative Methods In Evaluation." (London: SAGE Publication, 1991).

1. Reduksi data

Reduksi data adalah tahap penyeleksian, usaha membuat data menjadi sederhana dan mentransformasi data dari catatan-catatan yang didapatkan di lapangan. Penyerderhanaan dilakukan yakni mengelompokkan data hasil penelitian ke dalam tiap temuan dalam uraian singkat. Hasil tersebut yang disederhanakan mencakup semua data yang berkaitan dengan masalah penelitian yang sedang digali, sehingga memunculkan gambaran spesifik dan mempermudah pengumpulan data.

2. Pengumpulan data

Pengumpulan data bersumber pada perkataan dan perilaku dari subjek penelitian yang merupakan sumber utama. Data juga diambil data pendukung mencakup dokumen yang tertulis, foto, dan statistik. Sumber data utama didokumentasikan melalui perekaman audio maupun video, catatan, serta foto.¹³

3. Pengambilan kesimpulan

Data direduksi kemudian disajikan, kumpulan informasi yang telah diperoleh diorganisasikan untuk dapat ditarik ke kesimpulan. Kesimpulan dari data kemudian dijabarkan dalam bentuk uraian naratif dan bagan sehingga mendapatkan data yang relevan dan memiliki makna. Jadi dari reduksi data dan penyajian data, langkah terakhir adalah kesimpulan.¹⁴

¹³ Matthew B. Miles, A Michael Huberman. "*Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru.*" (Jakarta: UI Press. 2007).

¹⁴ Rahmadi. "*Pengantar Metodologi Penelitian.*" (Banjarmasin: Antasari Press, 2011).

4. Penyajian data

Data yang relevan dan memiliki makna disajikan untuk ditelaah agar menghasilkan penemuan baru.

G. Prosedur Penelitian

Tahapan-tahapan dalam prosedur riset ini yakni:

1. Prosedur Pertama

Peneliti mengumpulkan data awal yang didapat dengan mengumpulkan dan mempelajari literatur yang berkaitan dengan variabel penelitian, kemudian melakukan wawancara sedikit di awal pada perempuan yang menikah dini di Amuntai Tengah. Kemudian melanjutkan mendesain proposal, judul proposal kemudian diajukan dimintai persetujuan oleh Dosen Pembimbing Skripsi, Dosen PA (Pembimbing Akademik), serta Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.

2. Prosedur Kedua

Rancangan yang telah disetujui kemudian diseminarkan. Kemudian penyiapan instrumen sebagai alat pengumpulan data berupa guide interview yang dibuat bersama Profesional Judgment. Setelah membuat guide interview, peneliti meminta surat izin riset kepada bagian akademik. Setelah riset dilakukan, laporan digandakan dan siap diujikan serta dipertahankan dalam sidang skripsi.

3. Prosedur Ketiga

Adapun prosedur terakhir yaitu:

- a. Melakukan uji plagiasi, dicetak dan dikumpulkan.
- b. Melakukan membuat laporan dan melakukan submit di Jurnal Al-Husna.